

STUDI PENENTUAN PEGAWAI BERPRESTASI DENGAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEKRETARIAT DAERAH KOTA METRO

Gunawan Wibisono

Universitas Muhammadiyah Metro

Jln. Kihajar Dewantara 116 Kota Metro, Lampung – 34111

Abstrac

This study aims to determine what criteria can be used to determine high-performing employees and also find out methods that can be used to determine high-achieving employees. The problem is whether Employee Work Targets (targets and achievements) and Work Behavior (service orientation, integrity, commitment, discipline, cooperation and leadership) can be used as criteria in determining employee performance and whether the Weighted Product (WP) method can be used as a method of analysis in determining employee achievement.

This study is a study that seeks to determine employee achievement using the Weighted Product (WP) method by using SKP (Employee Work Goals) and Work Behavior as assessed criteria. The population in this study are employees of the Metro City Regional Secretariat office with random sampling. To determine the number of samples a cluster or group system is used proportionally where a large number of population groups are also sampled and vice versa.

Based on the analysis using the method of Weighted Product (WP) shows that the employee with the highest vector V value is considered the best / highest performing employee. By using this method the determination of outstanding employees can be done in an objective, measurable, accountable and transparent.

Keywords: SKP, Work Behavior, Weighted Product

a. Pendahuluan

Sumberdaya Manusia organisasi bekerja. Sumberdaya merupakan asset organisasi yang Manusia sangat penting karena dapat paling penting dan membuat mempengaruhi efisiensi dan

efektivitas organisasi, serta merupakan pengeluaran pokok perusahaan dalam menjalankan bisnis (Simamora,1995:08). Sumberdaya Manusia yang berkinerja baik akan memudahkan organisasi mencapai visi, misi, dan tujuannya. Sumberdaya manusia juga merupakan kombinasi antara kecerdasan, keterampilan, perilaku yang dimiliki oleh pekerja dan menjadi karakter yang menjamin kehidupan organisasi jangka panjang (Suharto, 2011). Sumberdaya Manusia yang dapat dikelola secara optimal akan bermanfaat bagi pengembangan pembangunan nasional (Darmawan Lubis, 2014)

b. Kajian Teoritik

Menurut M. Manullang dalam bukunya Dasar-Dasar Manajemen (1992:11) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Arikunto (1993:160) menjelaskan bahwa penghargaan (*reward*) merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang karena sudah mendapatkan prestasi dengan yang di kehendaki. Wibowo (2009:149) menyatakan tujuan utama program penghargaan (*reward*) adalah untuk menarik orang yang cakap untuk bergabung dalam organisasi, menjaga pegawai agar datang untuk bekerja dan **memotivasi pegawai untuk mencapai kinerja**. Diharapkan dengan penghargaan (*reward*), kinerja pegawai dapat ditingkatkan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai

Pengertian manajemen menurut S.P Hasibuan (1993:5) dalam bukunya Manajemen Dasar adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari beberapa definisi ahli di atas, dapat diambil benang

merahnya bahwa terdapat unsur-unsur dalam manajemen yaitu:

- a. Adanya manusia (Manusia sebagai pimpinan dan pelaksana)
- b. Adanya tujuan yang hendak dicapai (Sebagai pegangan pengarahan)
- c. Adanya wadah yaitu badan organisasi dimana orang-orang bekerja
- d. Adanya alat untuk mencapai tujuan

c. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berusaha menentukan pegawai berprestasi dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) dengan menggunakan target dan capaian kerja pegawai (SKP) dan perilaku pegawai sebagai kriteria yang dinilai.

Obyek dan lokasi pada penelitian ini adalah Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Metro. Pegawai yang diteliti adalah

- e. Adanya kegiatan atau aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dan unsur-unsur yang ada dalam manajemen, dapat diketahui bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan melalui kerjasama dengan memanfaatkan semaksimal mungkin sumberdaya yang ada.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang belum memiliki jabatan (staf)

Menurut Sugiyono (2011:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada Sekretariat Daerah Kota Metro dengan jumlah 153 pegawai.

Dalam penelitian ini jumlah popuasi di ketahui sehingga untuk menghitung sampel dapat menggunakan rumus slovin. Maka penentuan jumlah sampel pada

penelitian ini didasarkan pada perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = alpha atau sampling error

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau nilai alpha 10% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{153}{1+(153.0,01^2)}$$

$$n = 60,47$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang diambil sebanyak 60 (dibulatkan) pegawai.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Probability Sampling (random sample)* dimana pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak. Dengan cara pengambilan seperti ini seluruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama

untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisa data menggunakan metode *Weighted Product (WP)*. Analisa data dapat dilakukan dengan tahapan berikut:

- a. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
- b. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
- c. Menentukan bobot preferensi tiap kriteria.
- d. Mengalikan seluruh atribut bagi sebuah alternatif dengan bobot sebagai pangkat positif untuk atribut keuntungan dan bobot berpangkat negatif untuk atribut biaya.

Metode *Weighted Product (WP)* menggunakan perkalian sebagai bentuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut

harus dipangkatkan dulu dengan bobot yang bersangkutan. Proses ini sama halnya dengan proses normalisasi. Preferensi untuk alternative S_i diberikan sebagai berikut :

- a. Penentuan nilai bobot W

$$W_j = \frac{W_j}{\sum W_j}$$

- b. Penentuan nilai Vektor S

$$S = (W_{ij}^{AWJ} \cdot w) \cdot (W_{in}^{Awn} \cdot w)$$

- c. Penentuan nilai Vektor V

$$V_{jn} = \frac{S_i}{\sum S_i}$$

d. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang di lakukan pada Kantor Setda Kota Metro pada tanggal, 17 s/d 21 Februari 2020 didapat data sebagai berikut:

Tabel Kriteria dan Bobot yang digunakan sebagai indikator penilaian

Kode	Kriteria	Bobot Preferesi
K1	SKP (Target dan Capaian)	60
K2	Orientasi Pelayanan	8
K3	Integritas	8
K4	Komitmen	8
K5	Disiplin	8
K6	Kerjasama	8

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor: 46 Tahun 2011

Dimana :

V = *Preferensi* alternative

dianalogikan sebagai vector V

W = Bobot criteria / subkriteria

j = Kriteria

i = Alternatif

n = Banyaknya criteria

S = *Preferensi* alternative

dianalogikan sebagai vector S

Tabel Rating Kecocokan Alternatif

Alternatif	Kriteria					
	K1	K2	K3	K4	K5	K6
P1	84,5	82	82	81	82	82
P2	85,33	78	79	78	80	80
P3	82	82	82	81	82	82
P4	85,41	76	76	77	77	77
P5	83	81	81	81	80	80
P6	84,78	85	80	80	85	80
P7	85,33	80	76	76	76	80
P8	85,88	85	80	80	85	80
P9	86,33	80	76	76	80	80
P10	87	80	81	80	80	81
P11	78,01	80	80	85	85	85
P12	85,33	81	80	80	81	80
P13	85	81	81	81	81	80
P14	85,33	80	78	91	79	78
P15	87,50	80	80	85	81	81
P16	84,53	77	78	78	78	78
P17	85,33	78	78	78	77	78
P18	90,61	80	81	80	81	82
P19	90,61	82	83	82	83	84
P20	87,72	80	80	91	80	85
P21	90,61	89	88	88	90	89
P22	89,50	83	83	91	82	83
P23	85,43	82	81	90	82	82
P24	83,7	77	76	76	77	78
P25	85,11	78	78	77	78	77
P26	84,15	78	77	76	77	78
P27	80,88	85	85	80	85	80
P28	85,46	78	76	77	78	76
P29	85,11	78	76	77	78	76
P30	84,15	78	77	76	77	78
P31	85,46	78	76	77	78	76
P32	85,11	78	77	76	77	78
P33	85,67	90	88	88	90	88
P34	84,95	78	85	79	79	79
P35	86,09	80	82	83	84	81
P36	85	78	85	79	79	79
P37	86,1	80	82	83	84	82

P38	85,1	81	80	81	82	81
P39	80,7	77	80	79	80	79
P40	88,6	78	78	78	78	78
P41	86,33	80	82	80	82	80
P42	84,7	77	80	77	80	77
P43	83,8	78	78	78	77	78
P44	88,6	77	80	77	78	77
P45	84	82	82	82	81	85
P46	86,67	83	85	83	85	83
P47	85,63	82	81	82	81	82
P48	84,47	82	83	82	80	84
P49	82,05	84	82	81	80	81
P50	86,4	82	82	82	83	82
P51	85,45	81	81	82	80	81
P52	85,83	82	82	82	83	82
P53	85,47	80	80	80	81	81
P54	85,91	81	81	80	80	81
P55	85,73	81	80	80	81	80
P56	85,33	81	80	80	81	80
P57	85,44	79	80	80	80	80
P58	85,33	80	80	80	80	79
P59	85,33	79	78	79	79	78
P60	85,22	79	79	80	80	80

Ket : P= Pegawai K= Kriteria

Sumber: Bagian Organisasi

Untuk dapat melakukan analisa data hasil penelitian di perlukan beberapa tahapan/langkah seperti yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya.

Langkah 1

Menentukan nilai bobo W

Menentukan nilai bobot w dapat menggunakan rumus 1

$$W = \frac{W_j}{\sum W_j}$$

Pengambilan keputusan memberikan bobot preferensi masing-masing criteria

Bobot Preferensi

	K1	K2	K3	K4	K5	K6
W	60	8	8	8	8	8
Σ W	100					

Perbaikan Bobot

	Bobot Kriteria
W1	0,6
W2	0,08
W3	0,08
W4	0,08
W5	0,08
W6	0,08
$\sum W$	1

Langkah 2

Penentuan nilai Vektor S

Menentukan nilai Vektor S dapat di hitung menggunakan Rumus 2

$$\begin{aligned}
 S &= (W_{ij}^{AWJ} \cdot w) \cdot (W_{in}^{Awn} \cdot w) \\
 S1 &= (84,5^{0,6})(82^{0,08})(82^{0,08})(81^{0,08})(82^{0,08})(82^{0,08}) \\
 &= 83,409 \\
 S2 &= (85,33^{0,6})(78^{0,08})(79^{0,08})(78^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08}) \\
 &= 82,737 \\
 S3 &= (82^{0,6})(82^{0,08})(82^{0,08})(81^{0,08})(82^{0,08})(82^{0,08}) \\
 &= 81,919 \\
 S4 &= (85,41^{0,6})(76^{0,08})(76^{0,08})(77^{0,08})(77^{0,08})(77^{0,08}) \\
 &= 81,769 \\
 S5 &= (83,00^{0,6})(81^{0,08})(81^{0,08})(81^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08}) \\
 &= 82,030 \\
 S6 &= (84,78^{0,6})(85^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(85^{0,08})(80^{0,08}) \\
 &= 83,642 \\
 S7 &= (85,33^{0,6})(80^{0,08})(76^{0,08})(76^{0,08})(76^{0,08})(80^{0,08}) \\
 &= 82,139 \\
 S8 &= (85,88^{0,6})(85^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(85^{0,08})(80^{0,08}) \\
 &= 84,291 \\
 S9 &= (86,33^{0,6})(80^{0,08})(76^{0,08})(76^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08}) \\
 &= 83,055 \\
 S10 &= (87,00^{0,6})(80^{0,08})(81^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(81^{0,08}) \\
 &= 84,296 \\
 S11 &= (78,01^{0,6})(80^{0,08})(80^{0,08})(85^{0,08})(85^{0,08})(85^{0,08}) \\
 &= 79,954
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S12 &= (85,33^{0,6})(81^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(81^{0,08})(80^{0,08}) \\
&= 83,322 \\
S13 &= (85,00^{0,6})(81^{0,08})(81^{0,08})(81^{0,08})(81^{0,08})(80^{0,08}) \\
&= 83,294 \\
S14 &= (85,33^{0,6})(80^{0,08})(78^{0,08})(91^{0,08})(79^{0,08})(78^{0,08}) \\
&= 83,594 \\
S15 &= (87,50^{0,6})(80^{0,08})(80^{0,08})(85^{0,08})(81^{0,08})(81^{0,08}) \\
&= 84,998 \\
S16 &= (84,53^{0,6})(77^{0,08})(78^{0,08})(78^{0,08})(78^{0,08})(78^{0,08}) \\
&= 81,770 \\
S17 &= (85,33^{0,6})(78^{0,08})(78^{0,08})(78^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08}) \\
&= 82,233 \\
S18 &= (90,61^{0,6})(80^{0,08})(81^{0,08})(80^{0,08})(81^{0,08})(82^{0,08}) \\
&= 86,549 \\
S19 &= (90,61^{0,6})(82^{0,08})(83^{0,08})(82^{0,08})(83^{0,08})(84^{0,08}) \\
&= 87,399 \\
S20 &= (87,72^{0,6})(80^{0,08})(80^{0,08})(91^{0,08})(80^{0,08})(85^{0,08}) \\
&= 85,837 \\
S21 &= (90,61^{0,6})(89^{0,08})(88^{0,08})(88^{0,08})(90^{0,08})(89^{0,08}) \\
&= 89,880 \\
S22 &= (89,50^{0,6})(83^{0,08})(83^{0,08})(91^{0,08})(82^{0,08})(83^{0,08}) \\
&= 87,397 \\
S23 &= (85,43^{0,6})(82^{0,08})(81^{0,08})(90^{0,08})(82^{0,08})(82^{0,08}) \\
&= 84,586 \\
S24 &= (83,70^{0,6})(77^{0,08})(76^{0,08})(76^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08}) \\
&= 80,867 \\
S25 &= (85,11^{0,6})(78^{0,08})(78^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08})(77^{0,08}) \\
&= 82,021 \\
S26 &= (84,15^{0,6})(78^{0,08})(77^{0,08})(76^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08}) \\
&= 81,296 \\
S27 &= (80,88^{0,6})(85^{0,08})(85^{0,08})(80^{0,08})(85^{0,08})(80^{0,08}) \\
&= 81,707 \\
S28 &= (85,46^{0,6})(78^{0,08})(76^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08})(76^{0,08}) \\
&= 81,967 \\
S29 &= (85,11^{0,6})(78^{0,08})(76^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08})(76^{0,08}) \\
&= 81,766 \\
S30 &= (84,15^{0,6})(78^{0,08})(77^{0,08})(76^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08}) \\
&= 81,296
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S31 &= (85,46^{0,6})(78^{0,08})(76^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08})(76^{0,08}) \\
&= 81,967 \\
S32 &= (85,11^{0,6})(78^{0,08})(77^{0,08})(76^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08}) \\
&= 81,851 \\
S33 &= (85,67^{0,6})(90^{0,08})(88^{0,08})(88^{0,08})(90^{0,08})(88^{0,08}) \\
&= 86,906 \\
S34 &= (84,95^{0,6})(78^{0,08})(85^{0,08})(79^{0,08})(79^{0,08})(79^{0,08}) \\
&= 82,918 \\
S35 &= (86,09^{0,6})(80^{0,08})(82^{0,08})(83^{0,08})(84^{0,08})(81^{0,08}) \\
&= 84,425 \\
S36 &= (85,00^{0,6})(78^{0,08})(85^{0,08})(79^{0,08})(79^{0,08})(79^{0,08}) \\
&= 82,947 \\
S37 &= (86,10^{0,6})(80^{0,08})(82^{0,08})(83^{0,08})(84^{0,08})(82^{0,08}) \\
&= 84,513 \\
S38 &= (85,10^{0,6})(81^{0,08})(80^{0,08})(81^{0,08})(82^{0,08})(81^{0,08}) \\
&= 83,434 \\
S39 &= (80,70^{0,6})(77^{0,08})(80^{0,08})(79^{0,08})(80^{0,08})(79^{0,08}) \\
&= 80,012 \\
S40 &= (88,60^{0,6})(78^{0,08})(80^{0,08})(78^{0,08})(78^{0,08})(78^{0,08}) \\
&= 84,367 \\
S41 &= (86,33^{0,6})(80^{0,08})(82^{0,08})(80^{0,08})(82^{0,08})(80^{0,08}) \\
&= 84,071 \\
S42 &= (84,70^{0,6})(77^{0,08})(80^{0,08})(77^{0,08})(80^{0,08})(77^{0,08}) \\
&= 82,031 \\
S43 &= (83,80^{0,6})(78^{0,08})(78^{0,08})(78^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08}) \\
&= 81,345 \\
S44 &= (88,60^{0,6})(77^{0,08})(80^{0,08})(77^{0,08})(78^{0,08})(77^{0,08}) \\
&= 84,107 \\
S45 &= (84,00^{0,6})(82^{0,08})(82^{0,08})(82^{0,08})(81^{0,08})(85^{0,08}) \\
&= 83,351 \\
S46 &= (86,67^{0,6})(83^{0,08})(85^{0,08})(83^{0,08})(85^{0,08})(83^{0,08}) \\
&= 85,508 \\
S47 &= (85,63^{0,6})(82^{0,08})(81^{0,08})(82^{0,08})(81^{0,08})(82^{0,08}) \\
&= 83,994 \\
S48 &= (84,47^{0,6})(82^{0,08})(83^{0,08})(82^{0,08})(80^{0,08})(84^{0,08}) \\
&= 83,550 \\
S49 &= (82,05^{0,6})(84^{0,08})(82^{0,08})(81^{0,08})(80^{0,08})(81^{0,08}) \\
&= 81,865
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S50 &= (86,40^{0,6})(82^{0,08})(82^{0,08})(82^{0,08})(83^{0,08})(82^{0,08}) \\
&= 84,694 \\
S51 &= (85,45^{0,6})(81^{0,08})(81^{0,08})(82^{0,08})(80^{0,08})(81^{0,08}) \\
&= 83,640 \\
S52 &= (85,83^{0,6})(82^{0,08})(82^{0,08})(82^{0,08})(83^{0,08})(82^{0,08}) \\
&= 84,358 \\
S53 &= (85,47^{0,6})(80^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(81^{0,08})(81^{0,08}) \\
&= 83,404 \\
S54 &= (85,91^{0,6})(81^{0,08})(81^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(81^{0,08}) \\
&= 83,744 \\
S55 &= (85,73^{0,6})(81^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(81^{0,08})(80^{0,08}) \\
&= 83,556 \\
S56 &= (85,33^{0,6})(81^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(81^{0,08})(80^{0,08}) \\
&= 83,322 \\
S57 &= (85,44^{0,6})(79^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08}) \\
&= 83,137 \\
S58 &= (85,33^{0,6})(80^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(79^{0,08}) \\
&= 83,073 \\
S59 &= (85,33^{0,6})(79^{0,08})(78^{0,08})(79^{0,08})(79^{0,08})(78^{0,08}) \\
&= 82,570 \\
S60 &= (85,22^{0,6})(79^{0,08})(79^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08})(80^{0,08}) \\
&= 82,925 \\
\S S &= 5002,631
\end{aligned}$$

Langkah 3

Menentukan nilai vektor V

Menentukan nilai Vektor S dapat di hitung menggunakan Rumus 3

$$\begin{aligned}
V1 &= \frac{83,409}{5002,631} = 0,01667 & V6 &= \frac{83,642}{5002,631} = 0,01671 \\
V2 &= \frac{82,737}{5002,631} = 0,01653 & V7 &= \frac{82,139}{5002,631} = 0,01641 \\
V3 &= \frac{81,919}{5002,631} = 0,01637 & V8 &= \frac{84,291}{5002,631} = 0,01684 \\
V4 &= \frac{81,769}{5002,631} = 0,01634 & V9 &= \frac{83,055}{5002,631} = 0,01660 \\
V5 &= \frac{82,030}{5002,631} = 0,01639 & V10 &= \frac{84,296}{5002,631} = 0,01685
\end{aligned}$$

$$V11 = \frac{79,954}{5002,631} = 0,01598$$

$$V12 = \frac{83,322}{5002,631} = 0,01665$$

$$V13 = \frac{83,294}{5002,631} = 0,01665$$

$$V14 = \frac{83,594}{5002,631} = 0,01671$$

$$V15 = \frac{84,998}{5002,631} = 0,01699$$

$$V16 = \frac{81,770}{5002,631} = 0,01634$$

$$V17 = \frac{82,233}{5002,631} = 0,01643$$

$$V18 = \frac{86,549}{5002,631} = 0,01730$$

$$V19 = \frac{87,399}{5002,631} = 0,01747$$

$$V20 = \frac{85,837}{5002,631} = 0,01715$$

$$V21 = \frac{89,880}{5002,631} = 0,01796$$

$$V22 = \frac{87,397}{5002,631} = 0,01747$$

$$V23 = \frac{84,586}{5002,631} = 0,01690$$

$$V24 = \frac{80,867}{5002,631} = 0,01616$$

$$V25 = \frac{82,021}{5002,631} = 0,01639$$

$$V26 = \frac{81,296}{5002,631} = 0,01625$$

$$V27 = \frac{81,707}{5002,631} = 0,01633$$

$$V28 = \frac{81,967}{5002,631} = 0,01638$$

$$V29 = \frac{81,766}{5002,631} = 0,01634$$

$$V30 = \frac{81,296}{5002,631} = 0,01625$$

$$V31 = \frac{81,967}{5002,631} = 0,01638$$

$$V32 = \frac{81,851}{5002,631} = 0,01636$$

$$V33 = \frac{86,906}{5002,631} = 0,01737$$

$$V34 = \frac{82,918}{5002,631} = 0,01657$$

$$V35 = \frac{84,425}{5002,631} = 0,01687$$

$$V36 = \frac{82,947}{5002,631} = 0,01658$$

$$V37 = \frac{84,513}{5002,631} = 0,01689$$

$$V38 = \frac{83,434}{5002,631} = 0,01667$$

$$V39 = \frac{80,012}{5002,631} = 0,01599$$

$$V40 = \frac{84,367}{5002,631} = 0,01686$$

$$V41 = \frac{84,071}{5002,631} = 0,01680$$

$$V42 = \frac{82,031}{5002,631} = 0,01639$$

$$V43 = \frac{81,345}{5002,631} = 0,01626$$

$$V44 = \frac{84,107}{5002,631} = 0,01681$$

$$V45 = \frac{83,351}{5002,631} = 0,01666$$

$$V46 = \frac{85,508}{5002,631} = 0,01709$$

$$V47 = \frac{83,994}{5002,631} = 0,01678$$

$$V48 = \frac{83,550}{5002,631} = 0,01670$$

$$V49 = \frac{81,865}{5002,631} = 0,01636$$

$$V50 = \frac{84,694}{5002,631} = 0,01692$$

$$V51 = \frac{83,640}{5002,631} = 0,01671$$

$$V52 = \frac{84,358}{5002,631} = 0,01686$$

$$V53 = \frac{83,404}{5002,631} = 0,01667$$

$$V54 = \frac{83,744}{5002,631} = 0,01674$$

$$V55 = \frac{83,556}{5002,631} = 0,01670$$

$$V58 = \frac{83,073}{5002,631} = 0,01660$$

$$V56 = \frac{83,322}{5002,631} = 0,01665$$

$$V59 = \frac{82,570}{5002,631} = 0,01650$$

$$V57 = \frac{83,137}{5002,631} = 0,01661$$

$$V60 = \frac{82,925}{5002,631} = 0,01657$$

Tabel Hasil Perhitungan Vektor S dan Vektor V pada setiap Alternatif

	K1	K2	K3	K4	K5	K6	Vektor S	Vektor V
P1	84,5	82	82	81	82	82	83,409	0,01667
P2	85,33	78	79	78	80	80	82,737	0,01653
P3	82	82	82	81	82	82	81,919	0,01637
P4	85,41	76	76	77	77	77	81,769	0,01634
P5	83	81	81	81	80	80	82,030	0,01639
P6	84,78	85	80	80	85	80	83,642	0,01671
P7	85,33	80	76	76	76	80	82,139	0,01641
P8	85,88	85	80	80	85	80	84,291	0,01684
P9	86,33	80	76	76	80	80	83,055	0,01660
P10	87	80	81	80	80	81	84,296	0,01685
P11	78,01	80	80	85	85	85	79,954	0,01598
P12	85,33	81	80	80	81	80	83,954	0,01665
P13	85	81	81	81	81	80	83,294	0,01665
P14	85,33	80	78	91	79	78	83,594	0,01671
P15	87,50	80	80	85	81	81	84,998	0,01699
P16	84,53	77	78	78	78	78	81,770	0,01634
P17	85,33	78	78	78	77	78	82,233	0,01643
P18	90,61	80	81	80	81	82	86,549	0,01730
P19	90,61	82	83	82	83	84	87,399	0,01747
P20	87,72	80	80	91	80	85	85,837	0,01715
P21	90,61	89	88	88	90	89	89,880	0,01796
P22	89,50	83	83	91	82	83	87,397	0,01747
P23	85,43	82	81	90	82	82	84,586	0,01690
P24	83,7	77	76	76	77	78	80,867	0,01616
P25	85,11	78	78	77	78	77	82,021	0,01639
P26	84,15	78	77	76	77	78	81,296	0,01625
P27	80,88	85	85	80	85	80	81,707	0,01633
P28	85,46	78	76	77	78	76	81,967	0,01638
P29	85,11	78	76	77	78	76	81,766	0,01634
P30	84,15	78	77	76	77	78	81,296	0,01625

P31	85,46	78	76	77	78	76	81,967	0,01638
P32	85,11	78	77	76	77	78	81,851	0,01636
P33	85,67	90	88	88	90	88	86,906	0,01737
P34	84,95	78	85	79	79	79	82,918	0,01657
P35	86,09	80	82	83	84	81	84,425	0,01687
P36	85	78	85	79	79	79	82,947	0,01658
P37	86,1	80	82	83	84	82	84,513	0,01689
P38	85,1	81	80	81	82	81	83,434	0,01667
P39	80,7	77	80	79	80	79	80,012	0,01599
P40	88,6	78	78	78	78	78	84,367	0,01686
P41	86,33	80	82	80	82	80	84,071	0,01680
P42	84,7	77	80	77	80	77	82,031	0,01639
P43	83,8	78	78	78	77	78	81,345	0,01626
P44	88,6	77	80	77	78	77	84,107	0,01681
P45	84	82	82	82	81	85	83,351	0,01666
P46	86,67	83	85	83	85	83	85,508	0,01709
P47	85,63	82	81	82	81	82	83,994	0,01678
P48	84,47	82	83	82	80	84	83,550	0,01670
P49	82,05	84	82	81	80	81	81,865	0,01636
P50	86,4	82	82	82	83	82	84,694	0,01692
P51	85,45	81	81	82	80	81	83,640	0,01671
P52	85,83	82	82	82	83	82	84,358	0,01686
P53	85,47	80	80	80	81	81	83,404	0,01667
P54	85,91	81	81	80	80	81	83,744	0,01674
P55	85,73	81	80	80	81	80	83,556	0,01670
P56	85,33	81	80	80	81	80	83,322	0,01665
P57	85,44	79	80	80	80	80	83,137	0,01661
P58	85,33	80	80	80	80	79	83,073	0,01660
P59	85,33	79	78	79	79	78	82,570	0,01650
P60	85,22	79	79	80	80	80	82,925	0,01657

Langkah 4

Proses Perangkingan

Tabel Hasil Perangkingan dengan Metode WP

No	Nama Pegawai	Vektor V	Rangking
1	P21	0,01796	I
2	P19	0,01747	II
3	P22	0,01747	III

Hasil perengkingan untuk menentukan pegawai berprestasi dengan metode WP menggunakan 6 kriteria. Dari hasil perangkingan di dapat nilai tertinggi adalah P21 dengan nilai 0,01796 dilanjutkan dengan P19 dengan nilai 0,01747 dan P22 dengan nilai 0,01747.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan:

1. Sasaran Kerja Pegawai (SKP) sebagai dokumen penilaian terhadap kinerja pegawai dapat dijadikan kriteria dalam menentukan pegawai berprestasi pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Metro
2. Metode *Weighted Product* (WP) dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menentukan pegawai berprestasi. Dengan menggunakan metode ini penentuan pegawai berprestasi dapat menjadi lebih objektif, terukur, akuntabel dan transparan sehingga diharapkan dapat

memacu kinerja pegawai menjadi lebih baik agar kinerja organisasi menjadi lebih baik.

b. Saran

Agar tujuan akhir dari penelitian ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan maka penulis menyarankan:

1. Bentuk penghargaan yang diberikan kepada pegawai berprestasi hendaknya mempunyai nilai lebih yang dapat memotivasi pegawai untuk mendapatkannya.
2. Penilaian terhadap kinerja pegawai yang di tuangkan dalam dokumen Sasaran Kerja Pegawai hendaknya dilakukan se objektif mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineke Cipta Jakarta
- Darmawan Lubis, 2014, *Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara*, Asosiasi Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- M. Manullang, 1992. *Dasar-dasar Manajemen Cet XV*, Jakarta Ghalia Indonesia
- S.P. Hasibuan (1993), *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta, Gunung Agug
- Simamora (1995). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeth
- Suharto, 2011. *Human Capital Management Mencapai Nilai Tambah Melalui Sumberdaya Manusia*, Akuisisi, Jurnal Akuntansi, 5(2);23-27
- Wibowo, 2009. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil